

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hidayat (2019) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana dia hidup. Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal .

Undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 (dalam muhammadiyah, 2022) menyatakan bahwa Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan pekerjaan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan tinggi. SMK adalah lembaga pendidikan yang memiliki beberapa program keahlian dan siswa di latih keterampilannya agar profesional di bidang keahliannya. Sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa Kelas X DPIB SMK N 1 Mandrehe Barat tahun ajaran 2022/2023.

Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Menurut Yohana (2020) “guru adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya”.

Menurut Safitri (2019) “Guru adalah seorang tenaga pendidik yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik”. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Selain itu guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran.

Media adalah Membantu pembelajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan-pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah (M. Ramli, 2012).

media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. Pertama, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. Keempat, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk memperoleh dan meningkatkan skill. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan (M. Hasan, 2021).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan media sangat membantu

peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengerti materi yang sedang dipelajari.

Menurut Direktorat Pembinaan SMK (2008:1) “Terkait dengan pengembangan Media pembelajaran berbasis Power Point, saat ini pengembangan bahan ajar dalam bentuk Media pembelajaran berbasis Power Point menjadi kebutuhan yang sangat mendesak”.

“Media pembelajaran *Microsoft Power Point* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, membuat pertanyaan, jawaban yang paling tepat sesuai dengan materi yang dibahas. Selain itu, media pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan mereka” (Putra, 2020). Hal ini merupakan konsekuensi diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis kompetensi di sekolah. Pendekatan kompetensi mempersyaratkan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajarannya. Salah satu alat untuk menyampaikan atau menyajikan materi pada proses belajar mengajar untuk merangsang minat siswa untuk mencapai tujuan belajar adalah microsoft power point.

Menurut sanaky (dalam eka, 2022), “Power point sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan secara teknis, dan diantaranya adalah media praktis, memiliki desain penyajian yang menarik, dapat menampilkan gambar, animasi, suara, dan juga video yang membuat siswa tertarik mengamatinya, serta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran berulang kali”.

Microsoft power point adalah program microsoft office yang sering digunakan untuk membuat atau mendesain sebuah presentasi. Sebagian besar microsoft powerpoint hanya digunakan untuk membuat presentasi yang sederhana, namun penggunaan microsoft powerpoint dapat dikembangkan menjadi media presentasi yang lebih baik dan menarik. Khususnya bagi guru yang kreatif menggunakan program microsoft power point dapat menghasilkan multimedia yang interaktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK NEGERI 1 Mandrehe Barat ketika guru mengajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik

Pengukuran Tanah di kelas X DPIB tahun ajaran 2022/2023 siswa masih kurang memahami dan mengerti tentang materi prinsip-prinsip untuk pengukuran pekerjaan konstruksi. Pada proses pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah kelas X DPIB tahun ajaran 2022/2023 siswa masih terpusat pada guru, hal ini kurang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 yang menggunakan sistem pembelajaran terpusat pada siswa (*student center*). Hal ini karena kurang sumber belajar seperti media atau yang lainnya, sehingga siswa hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar.

Pada pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah kelas X DPIB tahun ajaran 2022/2023 siswa masih kesulitan dalam mengenal atau mengerti fungsi dan kegunaan alat ukur untuk pekerjaan konstruksi. Dalam hal ini hadirnya media pembelajaran berupa media berbasis power point sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar dan sebagai sarana sumber belajar untuk siswa sehingga siswa akan lebih cepat memahami dan mempraktikkan cara penggunaan alat ukur tanah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Interaktif Pada Materi Prinsip-Prinsip Pengukuran Tanah Untuk Pekerjaan Konstruksi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif ini adalah untuk:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?
2. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?
3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran power point interaktif pada materi prinsip-prinsip pengukuran tanah pada pekerjaan konstruksi di SMK Negeri 1 Mandrehe Barat?

1.4 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk pada penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran powerpoint interaktif yang secara rinci dijelaskan di bawah ini:

1. Prodik media pembelajaran interaktif yang dibuat melalui program *Microsoft PowerPoint 2007*.
2. Pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif dapat dioperasikan dengan *personal computer* (PC) berbasis *windows* dalam bentuk *Microsoft PowerPoint Slide Show* dengan kapasitas 7,65 Mb.
3. Produk yang dihasilkan berbentuk slide pembelajaran yang mampu menampilkan teks yang menggunakan tipe huruf Ariel dengan ukuran huruf 10 pt sampai dengan 36 pt, gambar yang dihasilkan menggunakan format Jpeg.
4. Media yang dihasilkan memuat materi tentang prinsip-prinsip pengukuran tanah untuk pekerjaan konstruksi.
5. Media yang dihasilkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan media, home yang berisi tiap pertemuan yang akan dipelajari, menu didalamnya mencakup kompetensi dasar, materi yang berisi pengetahuan, beberapa soal atau pertanyaan mengenai materi dan kesimpulan.
6. Materi dalam media ini mencakup pada Standar Isi Kurikulum 2013 sebagai berikut :

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan

masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Konstruksi dan Properti. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi dasar :

3.9 Menerapkan prinsip-prinsip teknik pengukuran tanah.

4.9 Melaksanakan pengukuran sesuai dengan prinsip-prinsip ukur tanah